

# Pengaruh JF *Japanese e-learning* Minato terhadap pembelajaran Bahasa Jepang

**Chika Falda Pasaribu**

Prodi Manajemen Pendidikan Islam  
Pascasarjana UIN Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Co-Author: **Chika Falda Pasaribu**

E-mail: [chikabosku@gmail.com](mailto:chikabosku@gmail.com)

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh platform JF Japanese e-learning Minato terhadap pembelajaran bahasa Jepang di SMK Negeri 1 Baso, berdasarkan studi literatur dari jurnal terpercaya dan buku relevan. SMK N 1 Baso, sebagai sekolah kejuruan menerapkan pembelajaran bahasa Jepang sebagai mata pelajaran pilihan bagi siswanya untuk mendukung peningkatan ketrampilan bahasa sebagai penunjang kesiapan tenaga kerja dan program pemagangan ke Jepang. Melalui tinjauan literatur, ditemukan bahwa Minato efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa dasar seperti hiragana dan katakana, serta mendukung pembelajaran mandiri di konteks vokasi. Hasil menunjukkan peningkatan motivasi siswa dan kesiapan kerja, meskipun tantangan seperti akses internet tetap ada. Kesimpulan merekomendasikan integrasi learning Minato dengan kurikulum vokasi untuk optimalisasi hasil belajar dalam mempersiapkan tenaga kerja yang kompeten dibidangnya.*

**Kata Kunci: E-learning Minato, Pembelajaran Bahasa Jepang, SMK Vokasi, Program Magang Jepang**

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of the JF Japanese e-learning Minato platform on Japanese language learning at SMK Negeri 1 Baso, based on a literature review of reliable journals and relevant books. SMK N 1 Baso, as a vocational school, implements Japanese language learning as an elective subject for its students to support the improvement of language skills as a supplement to workforce readiness and apprenticeship programs in Japan. Through a literature review, it was found that Minato is effective in improving basic language skills such as hiragana and katakana, as well as supporting independent learning in a vocational context. The results show an increase in student motivation and work readiness, even though challenges such as internet access remain. The conclusion recommends integrating Minato e-learning with the vocational curriculum to optimize learning outcomes in preparing a competent workforce in their fields.*

**Keywords: Minato e-learning, Japanese language learning, vocational high schools, Japanese internship program**



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. ©2025 by author.

## PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka, sebagai kerangka pendidikan nasional di Indonesia, menekankan fleksibilitas, kemandirian peserta didik, dan pengembangan Profil Pelajar Pancasila. Pelajaran bahasa Jepang merupakan mata pelajaran intrakurikuler dalam kelompok mata pelajaran pilihan (bersama Bahasa Arab, Jerman, Korea, Mandarin, dan Prancis), yang dipilih berdasarkan minat, bakat, dan kebutuhan peserta didik berdasarkan regulasi dari Permendikdasmen No 12 Tahun 2025. Bahasa Jepang sebagai bahasa asing mendorong interaksi internasional untuk menyerap berbagai perkembangan teknologi. Melalui belajar bahasa Jepang, murid dapat memahami pengetahuan sosial-budaya sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Dengan memahami budaya Jepang serta interaksinya dengan budaya Indonesia, murid dapat mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang budaya Indonesia, memperkuat identitas dirinya, dan menghargai perbedaan. Pembelajaran bahasa Jepang mendorong murid menerapkan pendekatan pembelajaran mendalam untuk mewujudkan delapan dimensi profil lulusan yaitu keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME, kewargaan, penalaran kritis, kreativitas, kolaborasi, kemandirian, kesehatan dan komunikasi (Toharudin 2025).

SMK Negeri 1 Baso merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan di kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat yang menekankan visi menciptakan insan yang berjaya dalam bertaqwa tetap menekankan nilai-nilai islami dalam melaksanakan pembelajarannya. Pembelajaran bahasa Jepang diberikan sebagai salah satu pilihan bagi murid dalam mengembangkan ketrampilan agar dapat berinteraksi dengan masyarakat Jepang di dunia kerja dan industri, pariwisata, perdagangan, bisnis dan pendidikan serta sebagai sarana untuk merefleksikan budaya sendiri. Menguasai bahasa Jepang memberikan peluang bagi lulusan SMK untuk mendapatkan pekerjaan yang berhubungan dengan negara Jepang seperti program magang ke Jepang dan melanjutkan ke perguruan tinggi yang ada di Jepang. Akan tetapi tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Jepang adalah keterbatasan waktu kelas tatap muka. Oleh karena itu diperlukan kelas daring seperti E Learning untuk mengatasi masalah ini.

Platform *Japanese E-Learning* Minato, dikembangkan oleh Japan Foundation, menawarkan kursus *online* gratis untuk pembelajar bahasa Jepang di seluruh dunia. Minato dirancang untuk pembelajaran mandiri, termasuk kursus pemula (A1-A2) dengan penjelasan dalam bahasa Inggris dan interaksi antar siswa global ([jpf.go.jp](http://jpf.go.jp)). Dalam JF E-Learning Minato terdapat berbagai macam kursus online bahasa Jepang yang dapat diakses secara gratis oleh penggunanya. Diantaranya kursus bahasa Jepang online IRODODRI, Marugoto plus,

Japanese in anime dan manga dll. Platform ini mendukung pembelajaran bahasa Jepang secara daring yang dapat di akses pengguna secara gratis dan dimana pun pengguna berada.

Dalam BSKAP no 45 tahun 2025 dinyatakan bahwa tujuan pelajaran bahasa Jepang adalah untuk mengembangkan kompetensi komunikatif berbagai teks multimodal (lisan, tulisan, visual, audiovisual); setara tingkat kemampuan berkomunikasi Level A2.1 (pemula) JF Standard; Mengembangkan kompetensi interkultural untuk memahami dan menghargai perspektif, praktik, produk budaya Jepang, sekaligus mampu merefleksi budaya sendiri; Meningkatkan kepercayaan diri untuk berekspresi sebagai individu yang mandiri dan bertanggung jawab dengan keterampilan abad 21; dan Memfasilitasi murid yang berminat untuk mempelajari dan menguasai bahasa Jepang secara menyeluruh dan komprehensif. Penggunaan platform *e-learning* Minato ini sesuai dengan capaian pembelajaran Bahasa Jepang yang menekankan ketrampilan bahasa Jepang setara AI-A2 bagi pembelajar tingkat SMA/MA/SMK sederajat.

Penelitian ini mengeksplorasi pengaruh atau dampak serta keunggulan JF *e-Learning* Minato, terhadap pembelajaran bahasa Jepang diberbagai institusi pendidikan bahasa Jepang baik di perguruan tinggi maupun di SMK/SMA diseluruh Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diintegrasikan dalam pembelajaran bahasa Jepang di SMKN 1 Baso melalui studi literatur, dengan tujuan mengidentifikasi manfaat, tantangan, dan rekomendasi dalam meningkatkan kemampuan siswa SMKN 1 Baso dalam mempersiapkan diri menjadi tenaga kerja yang kompeten terutama untuk mengikuti program magang ke Jepang.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *literature review* yang melibatkan pengumpulan, analisis, dan sintesis data dari sumber sekunder seperti jurnal ilmiah, buku, dan artikel terkait. Sumber data meliputi jurnal dari *database* seperti ResearchGate, Atlantis Press, dan ERIC, serta buku relevan tentang *e-learning* bahasa asing. Tahapan-tahapan utama dalam melakukan literature review terdiri dari 1) perumusan topik dan tujuan. Tahap awal ini melibatkan definisi yang jelas terhadap pertanyaan penelitian atau ruang lingkup topik yang akan ditinjau, termasuk identifikasi kata kunci utama (keywords) dan sinonimnya untuk memandu pencarian; 2) Pencarian Literatur. Dilakukan pencarian sistematis menggunakan *database* akademik seperti *Google Scholar*, *PubMed*, *Scopus*, atau *JSTOR*, serta perpustakaan institusional, 3) Seleksi dan Evaluasi Sumber. Setelah mengumpulkan hasil pencarian, dilakukan skrining awal berdasarkan judul dan abstrak untuk menyaring yang relevan, diikuti oleh pembacaan teks lengkap pada sumber yang lolos; 4) Analisis dan Sintesis, organisir data yang terkumpul menggunakan alat seperti EndNote, Zotero, atau spreadsheet untuk

mengelompokkan temuan berdasarkan tema, kronologi, atau metodologi; 5) Mengintegrasikan hasil temuan dalam topic pembahasan. Metode ini dipilih karena efisien dan fokus pada kajian teoritis tanpa memerlukan data primer lapangan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan analisis literature, pembelajaran bahasa Jepang di SMK Vokasi sering dikaitkan dengan persiapan magang di Jepang. Program seperti Technical Internship Training Program (TITP) yang menuntut kemampuan bahasa dasar untuk komunikasi kerja. Dengan keterbatasan kelas tatap muka maka diperlukan alternatif pembelajaran yang dapat digunakan siswa. Minato adalah platform *e-learning* bahasa Jepang yang dirancang untuk pembelajar global, termasuk di Indonesia, dengan kursus self-study seperti Hiragana A1 dan Marugoto yang mengintegrasikan keterampilan linguistik dan budaya. Buku teks Marugoto: Japanese Language and Culture (Japan Foundation, 2014) menjadi dasar kontennya, menekankan pendekatan komunikatif yang fleksibel untuk pemula.

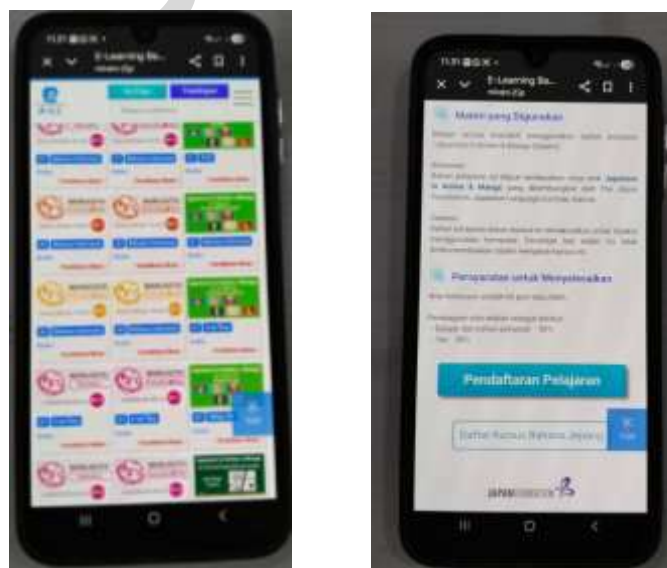
Penelitian oleh Mulia (2023) menemukan peningkatan signifikan dalam penguasaan Hiragana melalui penggunaan e-Minato secara mandiri pada mahasiswa UPI. Hal ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian oleh Okamoto (2021) Minato dinilai sangat efektif untuk belajar karakter Jepang (Hiragana, Katakana, Kanji) di kalangan pemula di sekolah vokasi. Hasil survei, pretest-posttest, sertifikat elektronik, dan opini instruktur menunjukkan peningkatan kemampuan belajar mandiri, terutama selama pandemi COVID-19. Hal ini sejalan dengan penelitian Suryani (2023) bahwa Mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap Minato untuk kompetensi bahasa Jepang dalam tugas mandiri. Berdasarkan hasil study literature ini terdapat beberapa dampak positif dan keunggulan dalam pembelajaran menggunakan JF E-Learning minato yaitu:

1. JF E-Learning Minato memiliki banyak pilihan kursus yang dapat diakses secara mandiri oleh penggunanya dan tersedia dalam berbagai bahasa pengantar. Mulai dari pembelajaran huruf dasar, pemahaman bahasa Jepang untuk bekerja, Kebudayaan Jepang, Video tentang kehidupan di Jepang dll.



Gambar 1. Tangkapan layar kursus JF E-Learning Minato

2. Peningkatan user-friendliness, terutama untuk smartphone (desain homepage lebih baik, registrasi mudah), sehingga lebih aksesibel bagi pengguna global (lebih dari 280.000 pengguna dari 199 negara(jpf.go.jp))



Gambar 2. Tampilan JF E-Learning Minato pada smartphone

3. Minato efektif sebagai alat pembelajaran mandiri, terutama untuk karakter hiragana dan katakana bagi pemula. Penelitian menemukan bahwa Minato membantu mahasiswa Indonesia dalam pengenalan karakter dasar, dengan dampak positif pada pemahaman awal bahasa Jepang. Platform ini juga mendukung interaksi global, meningkatkan motivasi belajar.
4. Dalam konteks e-learning umum, platform seperti Minato meningkatkan akuisisi bahasa asing melalui konten interaktif. Studi bibliometrik menunjukkan tren positif integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Jepang, termasuk di sekolah vokasi.
5. Mendukung pembelajaran otonom dengan fleksibilitas waktu dan lokasi, sesuai untuk pembelajar usia 17-25 tahun.
6. Platform minato memuat konten pembelajaran bahasa Jepang yang terkini sesuai dengan kondisi saat ini di Jepang sehingga dapat membantu siswa sebagai pengguna dalam meningkatkan ketrampilan berbahasa Jepang yang sesuai dengan budaya Jepang yang sebenarnya.
7. JF E-Leraning Minato memiliki angket evaluasi yang dapat diisi oleh pengguna terkait evaluasi penggunaan program, hal ini menunjukkan JF E-Learning Minato selalu mengevaluasi pembelajarannya melalui respon dari pengguna.



Gambar 3. Tangkapan layar lembar angket evaluasi

8. Selain pembelajaran mandiri bagi siswa/pengguna, JF E-Learning Minato juga memiliki beberapa kursus mandiri bagi Guru/Pengajar bahasa Jepang sehingga E-Leraning ini tidak hanya dapat

digunakan oleh siswa tetapi juga untuk pengguna yang berprofesi sebagai pengajar Bahasa Jepang.

9. JF E-Learning Minato juga memiliki kursus dengan bantuan guru akan tetapi kursus ini memiliki periode tertentu untuk pendaftaran dan waktu yang terbatas serta beberapa kursus berbayar.

Namun demikian penggunaan platform E-Learning Minato ini memiliki beberapa tantangan diantaranya: 1) Penggunaan yang berorientasi pada jaringan internet menjadikan akses terbatas terhadap pengguna yang memiliki kesulitan akses internet; 2) Pembelajaran E-Learning Minato hanya berfokus pada huruf dasar seperti hiragana dan katakana serta kanji dasar sehingga akan menyulitkan untuk pembelajaran lanjutan; 3) Dalam pembelajaran secara lisan kita tidak dapat menggunakan platform E-Learning Minato untuk berinteraksi secara langsung sehingga tidak mendukung untuk ketrampilan komunikasi lisan; 4) E-Learning Minato merupakan kursus bahasa mandiri hal ini menjadikan pembelajaran kesulitan ketika tidak memahami suatu topic yang sedang dibahas; 5) Siswa mengalami kemunduran dalam pemahaman konsep dan keterampilan bahasa Jepang karena kurangnya interaksi langsung, yang berdampak jangka panjang pada perkembangan kognitif dan karakter; 6) Terdapat kursus berbayar jika ingin berinteraksi dengan guru secara online didalam kursus ini memberatkan bagi siswa.

Dalam pembelajaran bahasa Jepang di SMKN 1 Baso, pembelajaran dilakukan dengan tatap muka dengan durasi waktu 4 jam pelajaran perminggu. Pembelajaran ini tidak cukup untuk memenuhi target kurikulum yang berorientasi pada kesiapan kerja ke Jepang. Oleh karena itu, pembelajaran dilakukan dengan sistem *blended learning*. *Blended learning* adalah sistem pembelajaran yang mengkombinasikan berbagai moda pembelajaran (tatap muka, daring, dan hybrid) dengan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas pedagogis. (Graham,2006). Dalam melaksanakan pembelajaran ini dipilihlah JF E -Learning Minato sebagai alternatif belajar bahasa Jepang secara mandiri oleh siswa. Namun pelaksanaannya tetap dalam pengawasan guru agar pembelajaran lebih terarah. Pembagian pembelajaran berdasarkan skema kurikulum yang telah diintegrasikan sesuai kebutuhan peserta didik. Misalnya dalam pembelajaran huruf hiragana dan katakana digunakan platform *E-Learning* Minato sedangkan dalam melatih percakapan dikombinasikan dengan peran guru agar terdapat interaksi langsung secara lisan. Selain itu pemanfaatan *E-Learning* Minato di SMKN 1 Baso juga sangat membantu bagi siswa untuk memahami budaya kerja di Jepang melalui video-video yang terdapat dalam platform tersebut.

Tantangan yang dihadapi dalam penggunaan *E-Learning* Minato ini adalah keterbatasan akses internet bagi siswa yang tinggal dipedesaan mengingat banyak siswa SMK N 1 Baso yang berasal dari

daerah-daerah yang akses internetnya belum memadai. Selain itu pembelajaran mandiri sering kali membuat siswa sulit memahami suatu topic sehingga motivasi siswa menjadi turun dalam mengakses *E-Learning* Minato untuk belajar. Hal ini mengharuskan guru mengatur pengaksesan akun siswa agar lebih terarah. Selain itu juga diperlukan integrasi dalam penggunaan *E-Learning* Minato dengan berbagai konteks pelaksanaan pembelajaran tidak hanya ketika pembelajaran tatap muka tetapi juga dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti Japanese club yang mendukung pembelajaran bahasa Jepang.

## KESIMPULAN

Berdasarkan literatur, JF *E-Learning* Minato berpengaruh positif terhadap pembelajaran bahasa Jepang di SMKN 1 Baso dengan meningkatkan aksesibilitas kursus mandiri, terutama untuk siswa jurusan teknik yang sibuk dengan praktik vokasi. Siswa dapat belajar hiragana dan kosakata dasar secara fleksibel, mempelajari budaya kerja di Jepang melalui video-video yang mendukung persiapan magang ke Jepang. Dampaknya termasuk peningkatan motivasi dan kemahiran bahasa untuk komunikasi kerja. Namun, tantangan seperti keterbatasan internet di daerah pedesaan seperti Baso dapat menghambat efektivitas. Dibandingkan dengan e-learning umum, Minato lebih unggul untuk bahasa Jepang vokasi karena konten budaya kerja Jepang. Rekomendasi untuk pembelajaran bahasa Jepang di SMKN 1 Baso diperlukan integrasi pembelajaran *E-Learning* Minato ke kurikulum dengan system blended Learning dan menyesuaikan dengan materi tatap muka agar pembelajaran dapat berkesinambungan dan dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam berbahasa Jepang sebagai bekal untuk menjadi tenaga kerja yang kompeten dalam berbahasa Jepang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Graham, C. R. (2006). *Blended learning systems: Definition, current trends, and future directions*. In C. J. Bonk & C. R. Graham (Eds.), *The handbook of blended learning: Global perspectives, local designs* (pp. 3–21). Pfeiffer.
- Japan Foundation. (2014). *Marugoto: Japanese language and culture*. Tokyo: Japan Foundation.
- Japan Foundation. (2016). The development of JF Japanese e-learning Minato: A place to learn and meet. *Wochikochi Magazine*. <https://www.wochikochi.jp/english/report/2016/09/the-development-of-jf-japanese-e-learning-minato-a-place-to-learn-and-meet.php>
- Japan Foundation. (2022). JF Japanese e-learning Minato, more user-friendly than ever! <https://www.jpf.go.jp/e/project/japanese/teach/tsushin/news/202204.html>

- Mulia, A. J. A. (2023). *Pengaruh penggunaan media e-Minato pada situs Japan Foundation dalam pembelajaran Hiragana secara mandiri* [Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia]. Repository UPI. <http://repository.upi.edu/102873/>
- Okamoto, R., Widyastari, D., & Pratama, R. Y. (2021). The use of "Minato" as a character learning self-study application and its effects. *Jurnal Kiryoku*, 5(2), 165–171. <https://doi.org/10.14710/kiryoku.5.2.165-171>
- Pratiwi, I. A., Widyastari, D., & Okamoto, R. (2021). Effectiveness of Minato in vocational school. *Jurnal Kiryoku*, 5(2), 172–177. <https://doi.org/10.14710/kiryoku.5.2.172-177>
- Ratna, M. P., & Widiandari, A. (2021). Evaluation of Japanese language proficiency in online internships for vocational school students of Diponegoro University, Semarang. *IZUMI*, 10(1), 214–220. <https://doi.org/10.14710/izumi.10.1.214-220>
- Suryani, A., Rahmawati, A., & Azizah, N. (2021). Learning Japanese using Marugoto Japanese online course site (Minato). *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 11(11), 1634–1642. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v11-i11/11447>
- Suryani, A., Trisnawati, E., & Azizah, N. (2023). Persepsi mahasiswa terhadap Minato. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 10(1). <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/view/32700>
- Sutedi, D. (2017). Pendidikan bahasa Jepang di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang*, 1(1), 1–10.
- Toharudin, T., Dewi, L., Nurullita, M., Prasetio, V. M., & Ridwan, L. N. (2025). *Panduan mata pelajaran Bahasa Jepang*. Badan Stand ascend: Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia.
- Various Authors. (2022). Marugoto Japanese online course site (Minato) as Japanese language learning tool among students. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(2), 159–165. <https://doi.org/10.31940/jpk.v7i2.159-165>